

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Profil Singkat Lembaga

KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil merupakan lembaga keuangan mikro Syariah yang berbadan koperasi dan kelompok usaha masyarakat dengan menerapkan prinsip syariah. BMT atau yang sekarang disebut dengan KSPPS dipercaya untuk menjalankan kegiatan perbankan yakni menghimpun uang dari nasabah kemudian menyalurkannya kembali kepada nasabah yang membutuhkan melalui sistem pembiayaan pada sektor-sektor produktif seperti, pedagang, petani dan pelaku industri lainnya. Adapun lokasi KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil sebagai berikut:

Nama Instansi	: KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil
Berdiri	: Juni 2006
Badan Hukum	: 31 Agustus 2007
No. Badan Hukum	: No. 241/BH/XIV.17/VIII./2007
E-mail	: <a href="mailto:bmt.tayuabadi@yahoo.co.id">bmt.tayuabadi@yahoo.co.id</a>
Kantor Pusat	: Jl. Untung Suropati 1, Jepat Lor, Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati
Kantor Kas Tayu	: Jl. Yos Sudarso No. 379 Ds. Sambiroto, Tayu, Pati
Kantor Kas Mojo	: Jl. Tayu Jepara Km. 20 Mojo, Cluwak, Pati
Kantor Kas Trangkil	: Jl. Pati-Tayu Km. 20 (Kompleks Pasar Trangkil) <sup>1</sup>

#### 2. Sejarah Berdirinya dan Perkembangan KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil

Sejarah berdirinya KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil merupakan ide pemikiran dari orang-orang atau suatu kelompok yang berkeinginan membentuk Lembaga Keuangan Syariah. Keinginan tersebut bertujuan untuk membantu masyarakat daerah Tayu dan sekitarnya yang mempunyai usaha atau mengalami kekurangan modal. Dari pemikiran tersebut, syukur alhamdulillah keinginan itu bisa terwujud dan mendapatkan sambutan yang

---

<sup>1</sup> Diambil dari Dokumentasi KSPPS BMT Tayu Abadi, Dikutip Pada Tanggal 05 April 2023.

antusias berbagai macam. Namun, ada juga yang menyambutnya dengan pesimis karena berpikiran ide tersebut tidak akan berhasil. Walaupun begitu, semangat dari orang-orang tersebut tidak berkurang sedikitpun melainkan mereka yakin bahwa nantinya lembaga keuangan syariah ini akan menjadi sarana dalam mengembangkan perekonomian masyarakat.

Pada bulan Juni 2006 lembaga keuangan syariah yang diberi nama KJKS Tayu Abadi tersebut mulai didirikan dengan hanya bermodal sangat minim. Pasar tayu dijadikan sasaran pertama dalam hal pemasaran hingga sekarang. KJKS Tayu Abadi resmi berdiri dengan akta pendirian Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) yang disahkan oleh Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah dengan Badan Hukum No. 241/Bh/XIV.17/VII/2007 pada 30 Agustus 2007. Setelah beberapa tahun KJKS Tayu Abadi telah melakukan perubahan anggaran dasar sehingga nama KJKS Tayu Abadi berubah nama menjadi KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil pada tanggal 14 Desember 2015. Dengan seiring berkembangnya waktu hingga saat ini KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil semakin banyak dikenal masyarakat sekitar sehingga banyak yang menggunakan produk-produk yang ditawarkan.<sup>2</sup>

### 3. Visi, Misi dan Tujuan KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil

BMT perlu memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas dan tegas dalam rangka mendorong pertumbuhan dan perkembangan KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil sebagai lembaga keuangan yang professional, mandiri serta mendukung anggota berdasarkan prinsip koperasi.

#### a. Visi

Menjadi koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah yang berpegang teguh pada prinsip yang memiliki sifat amanah, professional dan mandiri.

#### b. Misi

- 1) Memasyarakatkan koperasi Syariah kepada seluruh lapisan masyarakat
- 2) Mensejahterakan seluruh anggota dan pengelola
- 3) Berpartisipasi di dalam meningkatkan perekonomian masyarakat

---

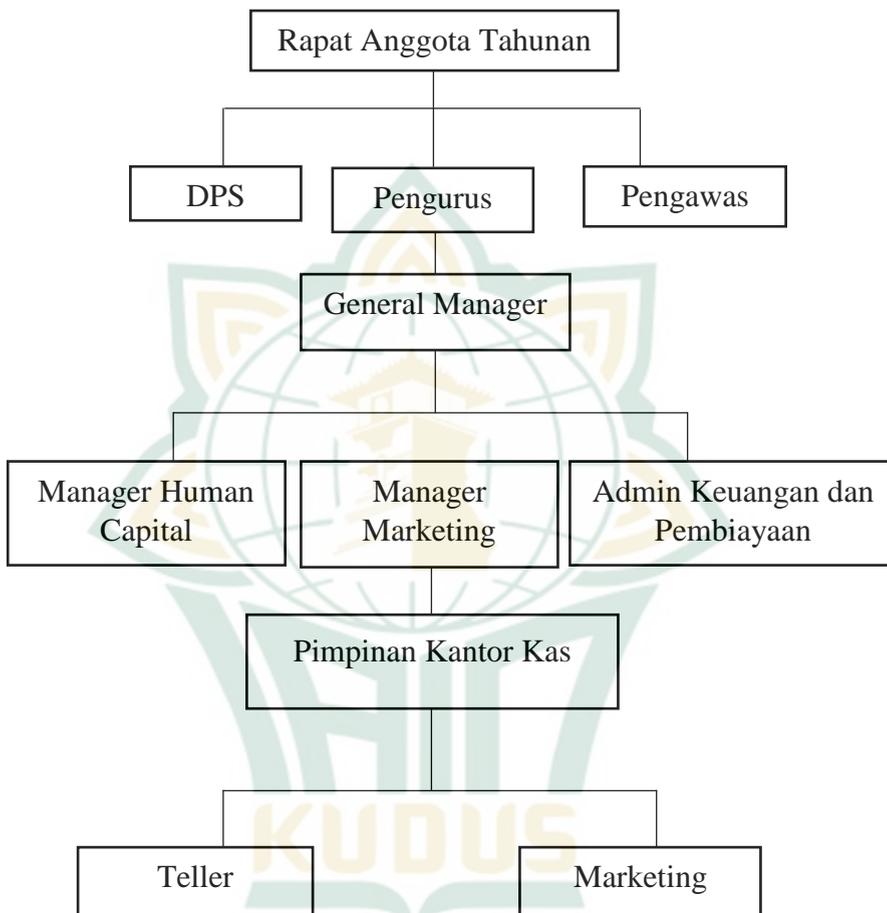
<sup>2</sup> Agus Riyanto, Wawancara oleh Penulis, 05 April 2023, Wawancara 1, Transkrip.

- 4) Menjadi koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia
- c. Tujuan
- 1) Mempromosikan koperasi syariah dengan melayani secara tulus kepada semua anggota dan masyarakat sebagai jenis pekerjaan profesional kami
  - 2) Mendorong dan mendukung anggota dan pengurus untuk menghasilkan pendapatan dan kesejahteraan yang lebih layak
  - 3) Membantu masyarakat kecil dengan memberikan modal untuk usaha agar dapat memperkuat ekonomi mereka
  - 4) Membantu masyarakat luas dalam memahami bagaimana pengetahuan dan kebanggaan dengan berkoperasi karena bisa meningkatkan taraf hidup ekonomi rakyat banyak.<sup>3</sup>
4. Struktur Organisasi KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil
- Demi berjalannya suatu organisasi atau lembaga dibutuhkan adanya struktur organisasi yang jelas. Struktur organisasi berfungsi sebagai kerangka untuk semua kegiatan dalam mewujudkan tujuan organisasi serta untuk hubungan antara fungsi, tugas dan wewenang masing-masing. Struktur organisasi pada KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil hampir serupa dengan struktur organisasi koperasi pada umumnya, dimana pemegang tertinggi ada pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) dengan pantauan Dewan Pengawas Syariah (DPS). Berikut struktur organisasi di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil:

---

<sup>3</sup> Diambil dari Dokumentasi, *Visi, Misi, Tujuan KSPPS BMT Tayu Abadi*, Dikutip Pada Tanggal 05 April 2023.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi KSPPS BMT Tayu Abadi**



Keterangan:

a. Dewan Pengawas Syariah

- 1) DPS 1 : Muhsin SM,SS.MPI
- 2) DPS 2 : Nanang Kosim, Spd.MPd.

b. Pengurus

- 1) Ketua : H. Eko Srianto, S.Kep
- 2) Sekretaris : H. Kunarto, Spd.
- 3) Bendahara : Drs. Murdaka, Apt

c. Pengawas

- 1) Koordinator : H. Sutrisno, St,MM
- 2) Anggota : H. Suwarno, SE dan Susanto, ST,MSi

## d. Pengelola

**Tabel 4.1**  
**Nama Pengelola KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil**

No	Nama	Jabatan	Penempatan
1.	Agus Riyanto, S.M	General Manager	Kantor Pusat
2.	Mariya Ulfa, S.E	Manager Human Capital	Kantor Pusat
3.	Agung Supriadi, S.E	Manager Marketing	Kantor Pusat
4.	Siti Fitrianingrum	Admin Keuangan dan Pembiayaan	Kantor Pusat
5.	Muhlisin	Pimpinan Kas Tayu	Kantor Kas Tayu
6.	Anggreani Oktaviana	Teller	Kantor Kas Tayu
7.	Natasya Hadi Susanti	Marketing	Kantor Kas Tayu
8.	Ilham Doni Setiawan	Marketing	Kantor Kas Tayu
9.	Jijin Irawan	Marketing	Kantor Kas Tayu
10.	Sugeng Heriyono	Pimpinan Kas Mojo	Kantor Kas Mojo
11.	Septia Fadhilatul Ilma	Teller	Kantor Kas Mojo
12.	Ali Muhlisin	Pimpinan Kas Trangkil	Kantor Kas Trangkil
13.	Lilik Setyo Rini	Teller	Kantor Kas Trangkil

## Deskripsi kerja:

## a. Dewan Pengawas Syariah

Tugas Dewan Pengawas Syariah adalah mengawasi produk-produk koperasi agar dapat menghimpun uang dari anggota dan menyalurkannya dengan cara yang sesuai hukum syariah. Dewan Pengawas Syariah memberikan fatwa, penjelasan, informasi dan pandangan yang dianggap perlu dalam hal ketepatan pola, akad dan transaksi lainnya pada BMT dengan hukum syariah.

## b. Pengurus

Pengurus memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab antara lain mencatat masuk dan keluarnya anggota dalam buku anggota, membantu pengawas dalam menyelesaikan laporan-laporan yang diperlukan, melaporkan kemajuan organisasi dan usahanya dalam setahun sekali serta pengurus harus mentaati semua peraturan yang sudah digariskan pada anggaran dasar, anggaran rumah tangga koperasi, peraturan-peraturan khusus dan keputusan-keputusan rapat anggota yakni pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan.

## c. Pengawas

Pengawas bertanggung jawab untuk mengawasi dalam pengelolaan koperasi sekurang-kurangnya sekali dalam tiga

bulan. Pengawas juga harus mengetahui dan mencatat pada hasil pengawasan yang nantinya akan dilaporkan kepada pimpinan, pengurus serta perwakilan anggota. Pengawas ini juga berhak memeriksa semua laporan dalam arsip KSPPS dan diperbolehkan mengetahui setiap rancangan yang telah direncanakan.

d. Pengelola:

1) *General Manager* (Manajer Umum)

Tugas *general manager* adalah untuk memenuhi peraturan pengurus dalam menjalankan operasional KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Abadi, membuat rencana kegiatan usaha simpan pinjam untuk anggota, mengontrol serta mengawasi kegiatan simpan pinjam, selalu berusaha menghindari kerugian dalam usaha KSPPS dengan menggunakan prinsip kehati-hatian.

2) *Manager Human Capital* (Manager Sumber Daya manusia)

*Manager human capital* adalah bentuk manajemen sumber daya yang mempunyai ruang lingkup, seperti dalam hal pekerjaan, akuisis dan juga pengembangan karyawan yang lebih efektif dan juga taktis agar bisa mengoptimalkan nilai ekonomi perusahaan. Tugas *manager human capital* yaitu untuk merekrut karyawan, mengidentifikasi tugas pekerjaan masing-masing untuk karyawan serta mengevaluasi kinerja karyawan.

3) *Manager Marketing*

*Manager marketing* adalah salah satu jabatan structural didalam suatu tim pemasaran. Posisi ini akan memimpin semua kegiatan pemasaran dan mengatur strategi pemasaran yang tepat. Tugas *manager marketing* adalah meninjau dan mengevaluasi kinerja pemasaran dan potensi pasar serta pertumbuhan pasar.

4) Admin Keuangan dan Pembiayaan

Tugas admin keuangan dan pembiayaan ini adalah mengontrol aliran dana KSPPS, termasuk pembukaan simpanan baru dan menghitung simpanan anggota. Tugas lainnya yaitu membuat rencana anggaran, mengurus surat berharga milik kantor, mengelola pembayaran hutang serta mengembangkan kebijakan terkait anggaran KSPPS.

5) *Manager Cabang*

*Manager cabang* adalah jabatan eksekutif yang bertanggungjawab untuk mengelola sebuah kantor cabang di lokasi tertentu. Tugas *manager cabang* yaitu memimpin

kegiatan pemasaran dikantor cabang, selalu mencari cara untuk mengembangkan target dan mempertahankan kinerja kantor cabang, serta memantau prosedur operasional dalam manajemen risiko.

6) *Teller*

Tugas *teller* adalah menerima uang penyetoran simpanan ataupun pembiayaan dari anggota, mendokumentasikan seluruh slip transaksi, memperbaharui data transaksi tiap harinya serta teller menjadi penanggung jawab atas arus kas yang ada di KSPPS.

7) *Marketing*

*Marketing* memiliki tugas untuk mempromosikan produk-produk yang ada ditawarkan oleh KSPP, menjaga nama baik KSPPS, menjaga hubungan baik dengan para anggota agar anggota merasa puas dan mau menggunakan produk dari KSPPS, *marketing* juga setiap bulan ataupun tahun harus mempunyai target sesuai yang telah ditetapkan oleh KSPPS.

5. Produk-Produk KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil

Adapun jenis-jenis produk layanan KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil yang tersedia untuk nasabah yakni, produk simpanan dan pembiayaan.

a. Produk Simpanan atau Tabungan

1) SIRELA (Simpanan Sukarela Lancar)

Simpanan sukarela lancar adalah simpanan yang disimpan para anggota secara sukarela yang nantinya anggota bisa menyetor langsung ke kantor KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil maupun bisa menyetor kepada petugas pada saat dilapangan. Sirela ini merupakan simpanan yang mudah dilakukan karena memiliki beberapa keunggulan, antaranya: pada saat pembukaan rekening setoran awal hanya Rp. 5.000 dan untuk setoran selanjutnya Rp. 10.000. Simpanan ini bisa diambil sewaktu-waktu pada jam kas buka. Untuk bagi hasil keuntungan simpanan sukarela lancar dihitung atas saldo rata-rata harian dan akan diberikan tiap bulan.

2) SIMKA (Simpanan Berjangka)

Simpanan berjangka merupakan simpanan yang disimpan oleh anggota dimana biasanya menggunakan akad mudharabah dengan nisbah bagi hasil dalam jangka waktu yang telah disepakati. Jangka waktu yang ada di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil yaitu 3, 6,12 bulan.

3) SIPENA MAS (Simpanan Pelajar dan Masa Depan)

Simpanan ini merupakan simpanan yang digunakan untuk pendidikan anak. Simpanan pelajar dapat diambil apabila sudah masa pengambilan dan biasanya simpanan ini hanya bisa diambil pada saat sudah satu tahun.

4) SI BERKAH (Simpanan Berhadiah dan Barokah)

Simpanan ini merupakan simpanan yang dilakukan oleh para anggota selama dua tahun dengan secara konsisten Rp. 200. 000 dan nantinya pada saat akhir periode akan mendapatkan hadiah dengan cara diundi, seperti: motor, laptop dan lain-lainnya.

5) SIQURBAN (Simpanan untuk Qurban)

Simpanan ini merupakan simpanan yang dilakukan anggota untuk biaya dalam pembelian hewan qurban. Simpanan ini hanya bisa diambil pada saat hari raya Idul Adha saja.<sup>4</sup>

b. Produk Pembiayaan

1) Murabahah

Pembiayaan Murabahah merupakan pembiayaan yang digunakan dalam transaksi jual beli antara pihak BMT dengan anggota. Dimana pihak bank sebagai penyedia barang yang dibutuhkan anggota, sedangkan anggota sebagai pembeli. Barang yang disediakan pihak BMT ini dibeli dari supplier dan nantinya akan dijual kepada anggota yang membutuhkan dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga yang dibeli pihak BMT. Untuk pembayaran dalam pembiayaan ijarah ini anggota dapat membayarnya secara sekaligus pada saat jatuh tempo atau anggota bisa membayarnya secara berangsur setiap bulannya sampai jatuh tempo yang telah disepakati.

2) Ijarah

Pembiayaan Ijarah merupakan pembiayaan yang digunakan untuk hal sewa-menyewa barang ataupun jasa dengan imbalan upah atau ujarah. Akad pembiayaan ijarah di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil biasa digunakan untuk modal sewa ruko atau sewa tempat usaha anggota. Untuk ujarah yang dipasang pihak KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil dipatok 2% dari manfaat barang tersebut.

---

<sup>4</sup> Agus Riyanto, Wawancara oleh Penulis, 05 April 2023, Wawancara 1, Transkrip.

### 3) Mudharabah

Pembiayaan Mudharabah merupakan pembiayaan yang digunakan untuk menjalankan usaha antara pihak BMT dengan anggota dengan prinsip bagi hasil yang telah disepakati. Dimana pihak anggota sebagai pengelola dana dan yang akan menjalankan usahanya sedangkan pihak BMT hanya sebagai pemilik dana atau menyediakan dananya saja. Di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil pembiayaan mudharabah biasanya digunakan oleh kontraktor atau pemborong.

### 4) Musyarakah

Pembiayaan Musyarakah merupakan pembiayaan yang digunakan untuk kerja sama antara pihak BMT dengan anggota. Dimana kedua belah pihak tersebut sama-sama menjalankan usaha serta menyediakan modal sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan.

## 6. Proses dan Prosedur Pembiayaan Ijarah di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil

Untuk mengajukan produk pembiayaan, calon nasabah atau anggota harus memenuhi kriteria dan mengikuti proses dan prosedur yang ditetapkan oleh KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil. Pembiayaan ijarah merupakan salah satu produk pembiayaan yang diberikan oleh KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil. Pembiayaan Ijarah merupakan pembiayaan yang digunakan dalam bertransaksi hal sewa-menyewa dengan bagi hasil sesuai upah atau ujarah atas manfaat barang atau jasa tersebut.

Menurut Bapak Agus Riyanto selaku manager KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil mengartikan pembiayaan ijarah adalah pembiayaan yang digunakan untuk hal sewa-menyewa. Di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil ijarah ini biasanya digunakan untuk biaya konsumtif dengan menggunakan akad ijarah multijasa. Selain itu pembiayaan ijarah juga dapat digunakan untuk pemberdayaan usaha mikro kecil menengah bagi anggotanya serta masyarakat sekitar. Ini dikarenakan besar kemungkinan dapat meningkatkan pendapatan usaha serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia.<sup>5</sup>

Dalam pemberian pembiayaan ijarah ada proses dan prosedur yang harus calon nasabah lalui. Salah satu tahap

---

<sup>5</sup>Agus Riyanto, Wawancara oleh Penulis, 05 April 2023, Wawancara 1, Transkrip.

yang penting dalam pemberian pembiayaan ini yakni survei secara langsung ke rumah anggota untuk proses analisis apakah anggota layak diberikan pembiayaan atau tidak. Menurut Mas Agung selaku marketing ketika pada proses survei anggota untuk menganalisis apakah anggota ini layak diberikan pembiayaan atau tidak tergantung hasil analisis pihak BMT. Analisis ini berdasarkan prinsip 5C, akan tetapi yang lebih diutamakan oleh pihak BMT pada prinsip 5C tersebut yakni *capacity* atau kemampuan dalam membayar kemudian baru karakter anggota, jaminan yang diberikan, kondisi perekonomian dan modal yang dimiliki anggota.<sup>6</sup>

Berikut beberapa proses dan prosedur yang harus dilakukan ketika adanya anggota yang mengajukan pembiayaan ijarah di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil yang telah dijelaskan oleh Bapak Agus selaku Manager, antara lain:

- 1) Calon nasabah wajib menjadi anggota KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil. Untuk menjadi anggota hanya perlu membayar simpanan pokok Rp. 10.000 dan simpanan wajib sebesar Rp. 60.000 per tahunnya.
- 2) Kemudian anggota mengisi formulir pengajuan pembiayaan yang sudah disediakan oleh pihak KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil. Untuk mengisi formulir tersebut anggota harus menyiapkan syarat-syarat yang sudah ditentukan oleh pihak BMT, yakni:
  - a. Fotokopi KTP (suami-istri)
  - b. Fotokopi kartu keluarga
  - c. Fotokopi jaminan (sertifikat tanah atau BPKB serta STNK)
- 3) Setelah mengisi formulir serta syarat sudah terpenuhi, maka data diperiksa serta diproses oleh pihak staff bagian pembiayaan.
- 4) Setelah itu, proses selanjutnya yaitu survei anggota. Pada tahap ini pihak survei perlu mempertimbangkan beberapa kriteria dengan cara menggunakan analisis kelayakan pembiayaan. Analisis tersebut biasa menggunakan prinsip analisis 5C.
  - a. *Character* (karakter anggota), yaitu sikap atau perilaku anggota dalam berperilaku sehari-hari. Sikap

---

<sup>6</sup> Agung Supriadi, Wawancara oleh Penulis, 05 April 2023, Wawancara 2, Transkrip.

inilah yang dinilai pihak BMT apakah anggota ini dapat bersikap amanah dan bertanggung jawab dalam melaksanakan pembiayaan ijarah tersebut.

- b. *Condition* (kondisi anggota), yaitu kondisi perekonomian anggota dalam sehari-harinya, apakah kondisi anggota ini berjalan baik dalam usahanya atautkah tidak sehingga ada pengaruh dari keuangan usaha anggota.
  - c. *Capacity* (kemampuan anggota), yaitu kemampuan anggota dalam membayar atau mengembalikan pembiayaan tersebut.
  - d. *Capital* (permodalan), yaitu analisis mengenai permodalan yang dimiliki oleh anggota sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam besarnya pembiayaan yang akan diberikan oleh pihak KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil.
  - e. *Collateral* (jaminan), yaitu analisis jaminan yang diserahkan anggota kepada pihak KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil. Apakah jaminan tersebut masih berlaku dan juga menjadi pertimbangan dalam besarnya pembiayaan yang akan diberikan.<sup>7</sup>
- 5) Setelah pihak KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil mensurvei dan menganalisis langsung anggota, maka kemudian dirapatkan ke komite pembiayaan serta diputuskannya apakah anggota berhak diberikan pembiayaan atau tidaknya.
  - 6) Setelah dirapatkan oleh komite pembiayaan, proses terakhir yaitu proses pencairan pembiayaan. Dalam proses ini anggota akan diminta mendatangi surat perjanjian yang telah ditentukan pada sebelumnya.<sup>8</sup>

Harga manfaat barang pembiayaan ijarah yang diberikan oleh KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil kepada pelaku usaha untuk sewa tempat usaha maksimal Rp. 200.000.000.000 dan minimal Rp.5.000.000. Biasanya manfaat barang yang disewakan oleh pihak KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil yakni persewaan tempat usaha seperti ruko dipasar dan tempat yang disewakan. Perhitungan dalam ijarah disini hampir sama dengan pembiayaan

---

<sup>7</sup> Hamongan, “Analisis Penerapan Prinsip 5C Dalam Penyaluran Pembiayaan Pada Bank Muamalat KCU”, *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi* 4, No. 2 (2020): 454–466.

<sup>8</sup> Agus Riyanto, Wawancara oleh Penulis, 05 April 2023, Wawancara 1, Transkrip.

murabahah yaitu sesuai persentase. Harga yang ditawarkan sebesar 2%. Harga itu bisa dinego oleh anggota yakni 1,5%, 1,6%, 1,7%, 1,8%, 1,9%, 2%. Perhitungan bagi hasil juga sesuai dengan angsuran yang digunakan anggota. Bisa musiman ataupun bulanan. Kalau musiman itu biasanya ujrahnya mulai 2,5% sampai 3% tergantung besar pinjaman anggota. Jangka waktu dalam pengajuan pembiayaan ijarah ini bisa 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan dan 36 bulan.<sup>9</sup>

Untuk perhitungan pembiayaan ijarah yang diterapkan pihak KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil yakni dapat dilihat dari salah satu contoh dari anggota yang menggunakan pembiayaan ijarah. Contoh: Ibu surini memiliki usaha sembako yang ada di pasar. Beliau menyewa ruko dipasar untuk menjual dagangannya. Untuk menyewa ruko tersebut Ibu Surini belum memiliki modal yang cukup untuk menyewa ruko tersebut. Kemudian beliau datang untuk meminta sewa tempat kepada KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil menggunakan akad ijarah. Beliau sebesar Rp. 10.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan dengan ujarah 1,7% maka perhitungan untuk Ibu Surini membayar angsuran tiap bulannya yaitu:

$$\text{Total} = \text{Angsuran Pokok} + \text{Angsuran Ujarah}$$

$$= \text{Rp. } 417.000 + \text{Rp. } 170.000$$

$$= \text{Rp. } 587.000 \text{ perbulan}$$

$$\text{Angsuran pokok} = \text{besar manfaat barang} / \text{jangka waktu}$$

$$= \text{Rp. } 10.000.000 / 24$$

$$= \text{Rp. } 417.000$$

$$\text{Angsuran ujarah} = \text{besar manfaat barang} \times 1,7\%$$

$$= \text{Rp. } 10.000.000 \times 1,7\%$$

$$= \text{Rp. } 170.000$$

Dari perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Ibu Surini harus membayar angsurannya sewa selama 24 bulan sebesar Rp. 587.000 perbulannya.

---

<sup>9</sup> Agung Supriadi, Wawancara oleh Penulis, 05 April 2023, Wawancara 2, Transkrip.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Penerapan Pembiayaan Ijarah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil (ABADI)

Pemberdayaan UMKM dilakukan agar bisa membantu dalam mengembangkan usaha anggota menjadi lebih maju dan berkembang. Salah satu cara dalam membantu memberdayakan usaha mikro kecil menengah melalui pembiayaan. Salah satu pembiayaan yang banyak diminati selain murabahah di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil yakni pembiayaan ijarah. Bentuk pembiayaan ijarah ini berupa modal dana berupa uang yang biasa digunakan untuk sewa tempat usaha.

Di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil pada pembiayaan ijarah dalam pemberdayaan UMKM ada beberapa tahapan dalam penerapannya ketika ada nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan ijarah, antara lain:

#### a. Proses pengajuan

Pada proses pengajuan ini nasabah secara langsung datang ke kantor KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil untuk pengajuan pembiayaan ijarah. Pada proses ini calon nasabah wajib menjadi anggota KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil. Untuk menjadi anggota hanya perlu membayar simpanan pokok Rp. 10.000 dan simpanan wajib sebesar Rp. 60.000 per tahunnya. Kemudian anggota mengisi formulir pengajuan pembiayaan yang sudah disediakan oleh pihak KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil. Untuk mengisi formulir tersebut anggota harus menyiapkan syarat-syarat yang sudah ditentukan oleh pihak BMT, yakni: Fotokopi KTP (suami-istri), Fotokopi kartu keluarga, Fotokopi jaminan (sertifikat tanah atau BPKB serta STNK). Dalam proses pengajuan pembiayaan ijarah di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil harus melalui syarat-syarat yang sudah ditentukan oleh BMT, sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Agus Riyanto selaku Manager KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil, sebagai berikut:

“Untuk proses pengajuan di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil sama seperti dengan koperasi pada umumnya. Yang pertama dilakukan adanya pengajuan terlebih dahulu dari anggota dan ketika pengajuan pembiayaan wajib menjadi anggota dulu di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil. Menjadi anggota cukup dengan membayar simpanan pokok Rp. 10.000

dan simpanan wajib Rp. 60.000/tahun. Kemudian setelah menjadi anggota mengisi formulir dengan melengkapi syarat-syarat yang telah ditentukan, seperti fotokopi KTP suami-istri, KK dan jaminan”<sup>10</sup>

b. Proses verifikasi

Proses ini digunakan untuk mengecek kembali data-data nasabah yang mengajukan pembiayaan ijarah apakah sudah lengkap atau tidak. Proses ini dilakukan sebelum pihak KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil mendatangi kerumah nasabah agar data yang akan dianalisis sudah valid. Proses ini biasanya memerlukan waktu kurang lebih tujuh hari atau paling cepat prosesnya hanya tiga hari saja. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Mas Agung Supriadi selaku Marketing di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil mengenai proses verifikasi data, sebagai berikut:

“Proses verifikasi itu untuk memeriksa kembali data nasabah yang mengajukan pembiayaan. Ada nasabah lama itu pihak KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil bisa mencocokkan kembali data yang sudah ada sebelumnya apakah sudah sesuai atau belum. Proses ini biasanya dilakukan tiga sampai tujuh hari setelah anggota pengajuan. Setelah semua sudah lengkap baru diproses selanjutnya.”<sup>11</sup>

c. Proses survei

Proses survei ini dilakukan untuk memeriksa apakah nasabah ini yang mengajukan pembiayaan pernah mendapatkan surat peringatan dari BMT atau tidak. Proses ini dilakukan dengan cara mendatangi kerumah nasabah dengan menanyakan beberapa hal yang bisa digunakan untuk menganalisis pembiayaan. Selain itu, biasanya proses ini dilakukan dengan mencari informasi dari pihak ketiga, seperti tetangga, rekan, saudara, orangtua dan sekitarnya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Mas Agung Supriadi selaku Marketing di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil mengenai proses survei, sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Agus Riyanto, Wawancara oleh Penulis, 05 April 2023, Wawancara 1, Transkrip

<sup>11</sup> Agung Supriadi, Wawancara oleh Penulis, 05 April 2023, Wawancara 2, Transkrip.

“proses survei yang kita lakukan itu ketika data sudah dinyatakan valid semua, pihak kita langsung kerumah nasabaah untuk menggali informasi nasabah tentang kehidupannya. Khususnya pada usahanya. Proses survei kita lakukan untuk menganalisis apakah nasabah ini layak diberikan pembiayaan atau tidak.”<sup>12</sup>

d. Proses analisis pembiayaan

Proses analisis pembiayaan dilakukan untuk menganalisis apakah nasabah ini layak atau tidak diberikan pembiayaan. Proses ini dilakukan dengan prinsip 5C yakni karakter, kemampuan, kondisi, modal dan jaminan. Di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil sendiri lebih menekan pada kemampuan membayar pembiayaan. Ketika kemampuan tidak lolos dalam proses analisis maka prinsip lainnya tidak bisa dilakukan lagi oleh pihak KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil. Sebagaimana sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Agus Riyanto selaku Manager KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil, sebagai berikut:

“analisis ketika nasabah ini layak atau tidaknya kami menggunakan itu 5C namun disini lebih difokuskan pada kemampuan membayar pembiayaan perbulannya. Ketika kemampuan sudah dinyatakan lolos dalam analisis baru prinsip karakter yang menjadi factor apakah nasabah layak diberikan atau tidak.”<sup>13</sup>

e. Proses pencairan

Proses ini dilakukan setelah semuanya sudah ditentukan nasabah diberikan pembiayaan. Proses ini sebelumnya ada proses persetujuan dari komite pembiayaan setelah adanya proses survei dan analisis kelayakan pembiayaan. Proses pencairan di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil biasanya sampai paling lama 7 hari setelah nasabah pengajuan. Proses ini dilakukan dengan cara nasabah dihubungi langsung oleh pihak KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil dengan cara ditelfon dan diminta untuk datang kekantor guna tandatangan surat persetujuan persewaan tempat usaha yang telah disediakan pihak KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil. Sebagaimana

---

<sup>12</sup> Agung Supriadi, Wawancara oleh Penulis, 05 April 2023, Wawancara 2, Transkip

<sup>13</sup> Agus Riyanto, Wawancara oleh Penulis, 05 April 2023, Wawancara 1, Transkip

yang dijelaskan oleh Bapak Agus Riyanto selaku Manager KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil, sebagai berikut:

“pencairan itu biasanya kami selesai kurang lebih 7 harian setelah melalui beberapa proses ketika adanya pengajuan. Pencairan ini dilakukan dengan nasabah datang ke kantor untuk mengurus proses pencairan serta bertandatangan surat persetujuan yang telah ditentukan diawal.”<sup>14</sup>

Setelah melalui proses-proses yang telah diterapkan ketika adanya pengajuan pembiayaan maka penerapan pembiayaan ijarah dalam pemberdayaan UMKM di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil digunakan untuk sewa tempat atau lahan untuk usaha anggota seperti ruko-ruko yang disewakan. Selain itu, ada juga anggota yang biasa menggunakan pembiayaan ijarah digunakan untuk sewa lahan tanah untuk pertanian, seperti sawah, singkong dan lainnya. Hal ini dijelaskan langsung dalam hasil wawancara peneliti dengan Bapak Agus Riyanto selaku *Manager* di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil, beliau mengatakan bahwa,

“Dalam pembiayaan ijarah ini bentuk penerapan oleh KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil adalah pihak kami memberikan hak manfaat jasa berupa persewaan tempat kepada anggota yang memiliki usaha mikro kecil menengah sehingga anggota dapat menggunakan pembiayaan itu juga bisa memperpanjang tempat sewa usaha tersebut ataupun digunakan untuk menyewa lahan usaha. Pembiayaan Ijarah juga biasanya kan digunakan untuk menyewa ruko, kendaraan, tanah atau lainnya. Nah, untuk penerapannya disini itu lebih banyak cenderung kepada penyewaan tempat usaha saja, dan kebanyakan itu untuk usaha produktif ada juga ya sewa tanah sawah gitu mbak. Disini itu kalau untuk penerapan pembiayaan ijarah dalam pemberdayaan UMKM itu kalau persewaan mesin, kendaraan belum ada.”<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Agus Riyanto, Wawancara oleh Penulis, 05 April 2023, Wawancara 1, Transkrip

<sup>15</sup> Agus Riyanto, Wawancara oleh Penulis, 05 April 2023, Wawancara 1, Transkrip.

Hal serupa juga dijelaskan dalam wawancara peneliti dengan Mas Agung selaku *Marketing* bahwa,

“Untuk penerapan pembiayaan ijarah dalam pemberdayaan UMKM sendiri disini yaa baru untuk persewaan tempat usaha saja. Karena kan disini itu kebanyakan ijarahnya multijasa yaa jadi biasanya dana itu di buat untuk keperluan biaya pendidikan, kesehatan atau yang lainnya.”<sup>16</sup>

Oleh karena itu, dengan adanya penerapan pembiayaan ijarah dalam pemberdayaan UMKM ini dapat memperbesar volume usaha anggota serta meningkatkan pendapatan perbulannya dan juga dapat membuka peluang ketenagakerjaan bagi masyarakat sekitar. Adapun bentuk pemberdayaan UMKM yang biasa dilakukan oleh lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan pendapatan usaha anggota, yaitu:<sup>17</sup>

- a. Pemberian dana modal kerja atau usaha, dana modal ini biasanya BMT memberikan dana berupa uang untuk mengembangkan usaha anggota. Sedangkan untuk pembiayaan ijarah biasanya pihak BMT akan memberikan persewaan tempat usaha bagi anggota yang ingin mengembangkan usahanya.
- b. Pengawasan usaha, bentuk ini biasanya digunakan BMT untuk mengawasi usaha yang dijalankan anggota, apakah berjalan dengan lancar atau tidak. Pengawasan dilakukan agar pihak BMT mengetahui kondisi jalannya usaha anggota.
- c. Pendampingan usaha, bentuk ini biasanya digunakan BMT untuk membantu anggota dalam meningkatkan usaha mereka. Biasanya BMT mengadakan pertemuan antar anggota dengan diisi seminar atau edukasi cara mengembangkan usaha agar pendapatan meningkat.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan terhadap pihak KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil bahwa untuk peran dari KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil dalam bentuk pemberdayaan usaha mikro kecil menengah melalui pembiayaan ijarah sama seperti halnya lembaga keuangan syariah lainnya yang menggunakan beberapa cara, diantaranya:

---

<sup>16</sup> Agung Supriadi, Wawancara oleh Penulis, 05 April 2023, Wawancara 2, Transkrip.

<sup>17</sup> Kenlies Era Rosalina Marsudi, and Sintia Filiawati, “Analisis Pemberdayaan UMKM Melalui Akad Qardh Al-Hasan”: 243-244.

a. Pemberian bantuan modal dana berupa uang

Permasalahan utama yang sering dihadapi para pelaku usaha mikro kecil menengah adalah keterbatasan modal. Dalam mengatasi permasalahan tersebut lembaga keuangan mikro syariah menyediakan jasa keuangan bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah. KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil menyediakan berbagai bentuk produk pembiayaan dengan prinsip bagi hasil yang dapat digunakan untuk menunjang berjalannya usaha mikro kecil menengah.<sup>18</sup> Salah satu produk yang biasanya digunakan anggota yakni pembiayaan ijarah.

Pembiayaan Ijarah yang ada di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil ini memiliki tujuan dalam membiayai modal sewa tempat usaha yang sedang dibutuhkan anggota maupun calon anggota untuk mengembangkan usahanya. Tujuan pembiayaan ijarah ini untuk membantu masyarakat yang ingin mengembangkan serta memperbesar usahanya. Pemberian modal berupa uang ini merupakan salah satu bentuk dalam pemberdayaan usaha mikro kecil menengah yang dilakukan KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil.

Menurut dalam pemaparan Bapak Agus Riyanto mengenai bentuk pemberian modal, yakni:

“Dalam pemberian modal ini pihak KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil tidak sembarangan memberikannya kepada anggota. Ada syarat yang harus masuk kriteria pada saat anggota mengajukan pembiayaan ijarah. Syarat diberikannya pembiayaan ijarah ini kepada anggota yakni anggota harus sudah memiliki suatu usaha atau lainnya yang sedang berjalan hingga sekarang”.<sup>19</sup>

Hal serupa yang disampaikan oleh Mas Agung selaku marketing di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil mengenai bentuk pemberian modal ini bahwa,

“Modal yang diberikan kepada anggota ini akan menjadi bentuk awal yang dilakukan dalam membantu anggota yang kekurangan modal usahanya. Dengan pemberian modal ini nanti pastinya usaha anggota tetap akan terjaga

---

<sup>18</sup> Diyah Febrikawati, Ratna Dhahita, And Ida Nurlaeli, “Peranan Kjkms Bmt Mitra Mentari Mersi Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah ( Umkm ) Melalui Pembiayaan Musyarakah,” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 1, No. 1 (2018): 4.

<sup>19</sup> Agus Riyanto, Wawancara oleh Penulis, 05 April 2023, Wawancara 1, Transkrip.

sehingga anggota bisa mengembangkan usahanya agar lebih berkembang”.<sup>20</sup>

KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil dalam memberi modal dana merupakan bentuk program dalam pemberdayaan usaha mikro kecil untuk anggota dalam mengembangkan usahanya. Pemberian modal dana pada pembiayaan ijarah yang digunakan untuk menyewa tempat usaha biasanya dibatasi sampai Rp. 5.000.000 hingga Rp. 200.000.000. Besar pembiayaan tersebut dinilai layak untuk usaha mikro kecil menengah yang digunakan dalam hal membayar sewa tempat usaha anggota.

b. Pengawasan usaha

Bentuk kedua pada pemberdayaan usaha mikro kecil menengah yang dilakukan KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil yaitu pengawasan usaha anggota. Pengawasan ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua kegiatan usaha anggota dilakukan dengan cara yang konsisten dengan tujuan mereka agar tidak ada hambatan yang menghambat dalam anggota menjalankan usahanya.

Menurut Bapak Agus Riyanto yang menjelaskan dalam pemaparannya bahwa,

“Pengawasan ini dilakukan setiap bulannya dengan cara silaturahmi atau berkunjung langsung ke usaha anggota dengan menanyakan apakah usaha mereka berjalan lancar atau mengalami kendala bagi anggota pada saat menjalankan usahanya. Misal ada anggota yang telat membayar karena ada masalah dalam pembayaran maka kami akan memberikan dispensisasi perpanjangan waktu kepada anggota dan juga kami akan memberikan solusi kepada anggota untuk mengatasi permasalahan tersebut”.<sup>21</sup>

Hal serupa juga yang disampaikan oleh Mas Agung selaku *marketing* mengenai bentuk pengawasan usaha ini dalam penjelasannya bahwa,

“Pengawasan usaha disini masih bentuk sederhana yaitu kami hanya melakukan kunjungan langsung tempat

---

<sup>20</sup> Agung Supriadi, Wawancara oleh Penulis, 05 April 2023, Wawancara 2, Transkrip.

<sup>21</sup> Agus Riyanto, Wawancara oleh Penulis, 05 April 2023, Wawancara 1, Transkrip.

anggota gitu tiap bulan. Pengawasan ini istilahnya yaa kami memantau usaha anggota gitu lah. Contoh gitu ya ada anggota yang telat bayar maka pihak kami langsung datang dengan menanyakan apakah ada masalah yang anggota alami gitu. Jika memang ada maka kami akan melakukan pantauan terus kepada anggota dengan memberikan saran-saran untuk anggota dalam menghadapi permasalahan tersebut.”<sup>22</sup>

Selain penjelasan dari pihak KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil ada juga pemaparan dari beberapa anggota yang menggunakan pembiayaan ijarah dalam bentuk pemberdayaan UMKM. Menurut Ibu Surini selaku anggota KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil menjelaskan bahwa,

“Pengawasan yang dilakukan yaa biasanya dikunjungi langsung ke toko sama pihak sana. Terus usaha saya dipantau tiap bulannya sama saya ditanyai gimana usahanya lancar atau tidak.”<sup>23</sup>

Ada juga Bapak Susanto selaku anggota menjelaskan, sebagai berikut,

“Pengawasannya bentuk mantau secara langsung dengan datang ke tempat. Terus ditanya-tanya gitu lancar atau ngga.”<sup>24</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Wahyu selaku anggota mengenai pengawasan sebagai berikut,

“Tiap bulan ada pemantauan dari pihak BMT langsung kesini. Terus juga ditanya-tanya bagaimana usahanya gitu, terus yaa sharing-sharing lah gimana caranya menjaga usaha supaya tetap terjaga dan berjalan lancar gitu.”<sup>25</sup>

Hal itu juga diungkapkan oleh Ibu Rumiati selaku anggota yang menjelaskan mengenai pengawasan sebagai berikut,

---

<sup>22</sup> Agung Supriadi, Wawancara oleh Penulis, 05 April 2023, Wawancara 2, Transkrip.

<sup>23</sup> Ibu Surini, Wawancara oleh Penulis, 03 Mei 2023, Wawancara 3, Transkrip.

<sup>24</sup> Bapak Susanto, Wawancara oleh Penulis, 03 Mei 2023, Wawancara 4, Transkrip.

<sup>25</sup> Bapak Wahyu, Wawancara oleh Penulis, 03 Mei 2023, Wawancara 5, Transkrip.

“Pengawasannya yaa pihak BMT melakukan kunjungan biasanya setiap bulan gitu. Kunjungannya yaa silaturahmi gitu kesini terus ditanya-tanya tentang usaha apakah lancar atau ada kendala gitu.”<sup>26</sup>

Dari penjelasan diatas bahwa pengawasan di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil dilakukan oleh *marketing* dengan berkunjung langsung ke usaha anggota tiap bulannya dengan cara memantau apakah ada permasalahan atau tidak yang anggota alami. pengawasan ini dilakukan untuk mencegah atau memperbaiki kesalahan anggota dalam menjalankan usahanya supaya usaha mereka dapat berjalan lancar dengan cara setiap kunjungan kepada anggota pihak BMT mencatat dan mengevaluasi atas perkembangan usaha anggota.

c. Pendampingan usaha

Bentuk pemberdayaan yang ketiga yaitu pendampingan usaha bagi anggota. Melalui pendampingan ini anggota akan didorong untuk menggali berbagai potensi yang dimilikinya agar dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Bentuk pendampingan ini merupakan upaya berkelanjutan untuk mendukung program pemberdayaan usaha mikro kecil menengah.

Di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil bentuk pendampingan usaha yang dilakukan hanya sekedar memberikan masukan atau motivasi kepada anggota dalam menjalankan usahanya. motivasi ini berperan penting karena bisa menjadikan semangat anggota tetap terjaga dari berbagai masalah yang dihadapi dalam usahanya yang bisa saja menjadikan mental jatuh apalagi karakteristik UMKM yang rentan terhadap berbagai macam masalah dan tantangan usaha.

Seperti dalam pemaparan yang disampaikan oleh Bapak Agus Riyanto selaku Manager KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil menjelaskan bahwa,

“Pendampingan yang dilakukan KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil belum sampai taraf yang sebenarnya dalam pemberdayaan UMKM. Pendampingan usaha yang dilakukan hanya memberikan motivasi atau dukungan kepada anggota dalam berwirausaha dan menumbuhkan semangat jiwa berusaha agar memulai langkah lebih maju pada kemandirian dan profesionalisme. Pendampingan yang dilakukan di

---

<sup>26</sup> Ibu Rumiati, Wawancara oleh Penulis, 03 Mei 2023, Wawancara 6, Transkrip.

KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil masih sangat dasar karena belum ada pelatihan-pelatihan seperti, seminar atau semacamnya.”<sup>27</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh Mas Agung selaku marketing KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil sebagai berikut,

“Untuk pendampingan disini belum kayak lembaga keuangan syariah yang lainnya yang udah besar- besar gitu. Kami pendampingan hanya sekedar melakukan kunjungan ke usaha anggota dalam beberapa bulan gitu dengan berbagi ilmu mengenai cara menjalankan usaha yang baik agar tetap berjalan lancar usahanya. Kami juga memberikan masukan-masukan serta motivasi untuk anggota agar tetap semangat dan mendorong agar bisa mengembangkan usahanya agar lebih besar.”<sup>28</sup>

Selain dari pihak KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil ada juga penjelasan dari beberapa anggota agar mendapatkan data yang lebih valid. Hal ini disampaikan oleh Ibu Surini selaku anggota yang menjelaskan bahwa,

“Kalau kayak pelatihan-pelatihan belum ada gitu. Paling yaa kalau pendampingan pegawainya datang kesini terus saya diberi masukan gituu kalau sedang mengalami kendala dalam usaha saya.”<sup>29</sup>

Hal serupa juga disampaikan dalam pemaparan Bapak Susanto sebagai berikut,

“Pendampingannya kami dikunjungi langsung kesini git uterus yaa diberikan masukan-masukan sama pegawainya bagaimana caranya bertahan dalam menjalankan usaha meski banyak rintangan dan hambatan yang ada serta kami diberikan dorongan untuk lebih mengembangkan lagi usahanya.”<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup> Agus Riyanto, Wawancara oleh Penulis, 05 April 2023, Wawancara 1, Transkrip.

<sup>28</sup> Agung Supriadi, Wawancara oleh Penulis, 05 April 2023, Wawancara 2, Transkrip.

<sup>29</sup> Ibu Surini, Wawancara oleh Penulis, 03 Mei 2023, Wawancara 3, Transkrip.

<sup>30</sup> Bapak Susanto, Wawancara oleh Penulis, 03 Mei 2023, Wawancara 4, Transkrip.

Ada juga dari penjelasan Bapak Wahyu selaku anggota mengenai pendampingan sebagai berikut,

“Pendampingan ya paling tukar pendapat gitu. Kemarin waktu saya mau buka warung kopi juga diberi masukan harus kayak gini lo biar pembeli nyaman dan betah kalau kesini gitu. Terus juga saya diberi motivasilah agar tetap bertahan dan semangat untuk membangun usaha meskipun banyak kendala dan kekurangan.”<sup>31</sup>

Selain itu Ibu Rumiati juga memaparkan hal serupa mengenai pendampingan, beliau menjelaskan bahwa,

“Saya diberi masukan kayak usahanya kembangin lagi, produknya ditambah biar lengkap jadi kan pembeli merasa puas gitu. Paling yaa cuma itu masukan sama motivasi gitu kalau pelatihan-pelatihan gitu ngga ada.”<sup>32</sup>

Dari pemaparan diatas bahwa bentuk pendampingan usaha yang dilakukan KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil belum sampai tahap pelatihan-pelatihan dalam mengelola usaha yang baik dan benar. Disana hanya memberikan masukan dan motivasi kepada anggota secara kunjungan langsung ke tempat dalam beberapa bulan saja.

Dengan adanya lembaga keuangan Syariah ini bisa membantu UMKM untuk berkembang dan meningkatkan pendapatan usaha para anggota. Oleh karena itu, dengan adanya pembiayaan ijarah di BMT sangat berperan dan membantu usaha anggotanya. Hal ini diungkapkan dalam observasi dan wawancara pada anggota KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil tentang penerapan dari adanya pembiayaan ijarah di KSPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil dalam pemberdayaan usaha mikro kecil menengah. Berdasarkan pemaparan dengan Ibu Surini dalam penjelasannya bahwa,

“Peran serta penerapan dari pembiayaan ijarah ini dapat bermanfaat besar bagi usahanya. Ini dikarenakan buat tambahan bayar tempat sewa juga bisa buat tambahan modal dagangan. Dari pembiayaan ini juga bisa untuk menyewa tempat lagi agar usahanya menjadi lebih besar.”<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Bapak Wahyu, Wawancara oleh Penulis, 03 Mei 2023, Wawancara 5, Transkrip.

<sup>32</sup> Ibu Rumiati, Wawancara oleh Penulis, 03 Mei 2023, Wawancara 6, Transkrip.

<sup>33</sup> Ibu Surini, Wawancara oleh Penulis, 03 Mei 2023, Wawancara 3, Transkrip.

Selain itu, ada juga berdasarkan wawancara dengan Bapak Susanto mengatakan bahwa,

“BMT ini sangat berperan sekali saya menggunakan pembiayaan ijarah ini buat menyewa tempat ruko dipasar. Yang awalnya dipasar belum bisa menyewa ruko sekarang dengan adanya pembiayaan ijarah ini dapat menyewa salah satu ruko yang di dalam pasar. Dengan adanya ruko ini usahanya menjadi tambah rame karena sudah ada tempat yang besar dan dagangannya ditambah sedikit banyak.”<sup>34</sup>

Ada juga berdasarkan wawancara dengan Bapak Wahyu menjelaskan bahwa,

“Dengan adanya BMT dalam pemberian pembiayaan ijarah sangat berperan untuk usahanya. Kalau penerapannya saya buat tambahan dana menyewa tempat untuk membangun usaha kopinya. Walaupun belum bisa beli dan hanya bisa menyewa saja, pembiayaan ijarah ini bisa membantu dalam peningkatan perekonomian keluarganya untuk membangun usaha lain.”<sup>35</sup>

Kemudian berdasarkan wawancara dengan Ibu Rumiati menjelaskan bahwa,

“Pembiayaan ijarah sangat berperan baginya dalam mengembangkan usaha fotokopinya. Dari ini saya menyewa tempat didepan sekolah dengan alasan tempatnya yang strategis sehingga menguntungkan. Dengan menyewa tempat itu saya dapat memperbesar usahanya dan dapat meningkatkan pendapatannya juga.”<sup>36</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa penerapan pembiayaan ijarah dalam pemberdayaan UMKM di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil adalah pihak BMT memberikan modal dana berupa uang untuk anggota yang dalam menjalankan usahanya. Dalam penerapan yang digunakan ketika nasabah mengajukan pembiayaan ijarah maka harus melalui beberapa proses yang telah ditetapkan di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil. Proses tersebut mulai dari pengajuan, verifikasi data, survei, analisis

---

<sup>34</sup> Bapak Susanto, Wawancara oleh Penulis, 03 Mei 2023, Wawancara 4, Transkrip.

<sup>35</sup> Bapak Wahyu, Wawancara oleh Penulis , 03 Mei 2023, Wawancara 5, Transkrip.

<sup>36</sup> Ibu Rumiati, Wawancara oleh Penulis, 03 Mei 2023, Wawancara 6, Transkrip.

pembiayaan hingga proses pencairan. Untuk pembiayaan ijarah ini diterapkan anggota untuk tambahan membayar persewaan tempat usaha seperti, ruko dipasar, lahan persawahan, serta tempat yang disewakan. Selain itu biasanya juga untuk tambahan modal lainnya dalam menjalankan usaha anggota. Penerapan pada pembiayaan ijarah dalam pemberdayaan Umkm di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil ini masih belum sesuai dengan akad ijarah pada lembaga keuangan syariah syariah (sewa dalam islam) karena penerapan disana yakni mereka memberikan modal dana berupa uang kepada anggota untuk mencari persewaan tempat untuk usahanya bukan pihak BMT memberikan sewa tempat usaha untuk anggota gunakan dalam usahanya.

Selain modal, KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil juga mengawasi usaha anggota setiap bulannya dengan mengunjungi langsung ke anggota dengan cara menanyakan apakah ada kendala atau tidak usahanya dan juga pendampingan usaha setiap beberapa bulan untuk memberikan masukan atau motivasi kepada anggota agar bisa mengembangkan usahanya dapat lebih berkembang dan lancar.

## **2. Dampak Pembiayaan Ijarah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil (ABADI)**

Pembiayaan ijarah merupakan salah satu produk pembiayaan yang ditawarkan kepada anggota untuk membantu dalam mengembangkan dan meningkatkan pendapatan usahanya. Cara untuk menghasilkan pendapatan meningkat maka perlu diadakannya pemberdayaan usaha. KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil dalam pemberdayaan UMKM melalui pembiayaan ijarah, pembiayaan ini diberikan para pelaku usaha yang sudah menjalankan atau mempunyai usaha lama agar usaha tersebut dapat lebih berkembang dan mengalami perubahan yang baik. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari hasil pembiayaan ijarah dalam pemberdayaan UMKM yaitu pada peningkatan pendapatannya, asetnya serta dapat mengurangi pengangguran yang ada disekitar.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti pembiayaan ijarah dalam pemberdayaan umkm yakni pada peningkatan pendapatan atau asset dalam bentuk tempat usaha untuk produksi maupun transaksi. Pemberdayaan yang dilakukan KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil melalui pembiayaan ijarah ini biasa digunakan anggota untuk menambah jumlah asset usaha.

Sedangkan dalam peningkatan pendapatan ini biasanya anggota peroleh dari hasil penjualan perbulannya. Kemudian untuk hasil dari pembiayaan ijarah sendiri yaitu mengurangi pengangguran masyarakat ini biasanya dalam memperluas jaringan ketenaga kerjaan bagi masyarakat yang mempunyai minat dan bakat dalam berwirausaha.

Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh beberapa anggota dalam wawancara mengenai hasil mereka menggunakan pembiayaan ijarah dalam pemberdayaan UMKM. Dalam penjelasan Ibu Surini selaku anggota yang mempunyai usaha sembako mengatakan bahwa,

“Hasil dari pembiayaan ini yaa alhamdulillah pendapatan saya berjalan lebih berkembang dan baik pendapatan juga meningkat dan juga pinjaman ini buat untuk menyewa ruko dipasar. Awalnya hanya cuma punya satu ruko alhamdulillah bisa memperbesar ruko usaha menjadi dua ruko yaa walaupun nambah bayar sewaan tetapi juga bisa meningkatkan pendapatanlah. Karena kan itu dagangan bertambah banyak dan juga langganan bertambah. Jika modal bertambah maka otomatis pendapatan juga ikut meningkat. Jadi untuk hasilnya pendapatan sekarang lumayan lebih banyak. Yang awalnya dulu cuma Rp. 5.000.000-an sekarang bisa kurang lebih yaa Rp. 8.000.000 perbulan.”<sup>37</sup>

Sebagaimana juga yang dikatakan oleh anggota lain yaitu Bapak Susanto yang mempunyai usaha ayam potong mengatakan bahwa,

“Hasil yang didapatkan dari pembiayaan ijarah dalam pemberdayaan UMKM yang awalnya saya cuma punya usaha ayam potong dipinggiran pasar. Sekarang usaha itu makin berkembang. Dari hasil pinjaman ini dapat menyewa tempat kios didalam pasar gantiin tempat pedagang lain. Dengan begitu usahanya semakin berkembang dan berjalan baik, lancar juga pendapatan yang diterima jelas meningkat karena usaha udah cukup berkembang jadi banyak peminatnya tambah rame. Dulu pendapatan ya cuma Rp. 4.500.000 sekarang bisa mencapai 6.000.000 perbulannya.”<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Ibu Surini, Wawancara oleh Penulis, 03 Mei 2023, Wawancara 3, Transkrip.

<sup>38</sup> Bapak Susanto, Wawancara oleh Penulis, 03 Mei 2023, Wawancara 4, Transkrip.

Selain itu ada juga yang telah dikatakan Bapak Wahyu sebagai anggota yang mempunyai usaha warung kopi mengatakan bahwa,

“Hasilnya usaha ya berjalan terus dan tambah berkembang. Melalui pinjaman ini juga dibuat untuk sewa tempat yang lebih besar untuk warung kopi. Dengan pinjaman ini usaha kopi lebih banyak peminatnya juga dana itu untuk merenovasi tempat ini biar tambah bagus dan menarik. Untuk pendapatan cukup meningkat apalagi kalau malam minggu gitu banyak yang ngopi disini. Selain usaha itu, saya juga punya usaha cucian mobil-motor yaa lumayan pendapatannya. Sekarang pendapatan saya meningkat dulunya Rp. 2.500.000 itu aja ngga pasti tapi sekarang bisa sampai Rp. 4.000.000 bisa lebih.”<sup>39</sup>

Adapun anggota lain yaitu Ibu Rumiati mempunyai usaha fotokopi mengatakan bahwa,

“Hasil yang diperoleh pada usahanya yaa berjalan baik serta pendapatan juga bertambah lumayan cukup untuk balik modal usaha sama kebutuhan sehari-harinya. Usaha fotokopi juga sekarang menjadi rame dikarenakan tempat nya sudah menjadi besar lengkap gitu jadi yaa rame anak-anak sekolah ataupun lainnya. Untuk pendapatan yaa kira kira kurang lebih sekarang Rp. 3.500.000-an perbulannya sebelumnya cuma 1.600.00-an.”<sup>40</sup>

Selain dari penjelasan anggota, ada juga penjelasan dari Bapak Agus Riyanto selaku Manager KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil yang mengatakan bahwa,

“Dari pantauan saya hasil yang selama ini dilihat usaha anggota ini berjalan baik, juga ya pendapatan mereka pastinya juga ikut meningkat dikarenakan mereka dengan modal dana tersebut selain untuk sewa tempat kan juga bisa untuk menambah dagangan mereka jadi ya otomatisnya pendapatan mereka juga ikut bertambah. Jadi, hasil pembiayaan ijarah dalam pemberdayaan UMKM ini terbantunya usaha dalam sewa tempat, meningkatnya pendapatan serta keberlangsungan usaha mereka tetap terjaga.”<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Bapak Wahyu Wawancara oleh Penulis, 03 Mei 2023, Wawancara 5, Transkrip.

<sup>40</sup> Ibu Rumiati, Wawancara oleh Penulis, 03 Mei 2023, Wawancara 6, Transkrip.

<sup>41</sup> Agus Riyanto, Wawancara oleh Penulis, 05 April 2023, Wawancara 1, Transkrip.

Hal serupa juga dijelaskan oleh Mas Agung selaku Marketing di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil yang menjelaskan bahwa,

“Hasilnya ya dalam pandangan saya serta dari jawaban anggota ketika saya berkunjung ke anggota yaa pendapatan mereka jelas adanya peningkatan serta keberlangsungan dalam menjalankan usahanya itu tetap terjaga dengan baik dan lancar gitu dari hasil pembiayaan dan pemberdayaan yang kami berikan.”<sup>42</sup>

Berdasarkan dari penjelasan wawancara diatas bahwasanya dari hasil pembiayaan ijarah dalam pemberdayaan UMKM di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil itu membantu para pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha mereka serta pendapatannya mengalami peningkatan yang cukup banyak. Selain pendapatan juga anggota bisa menambah usaha mereka menjadi yang lebih besar sehingga usaha mereka banyak pelanggan.

### **C. Analisis Data Penelitian**

#### **1. Analisis Penerapan Pembiayaan Ijarah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil**

Pemberdayaan UMKM merupakan proses pembangunan bagi UMKM dimana pemilik maupun pelaku usaha memulai kegiatannya untuk memperbaiki keadaan situasi dan kondisi. Salah satu cara untuk memberdayakan usaha bisa dengan peran lembaga keuangan syariah melalui pembiayaan. Pembiayaan ijarah merupakan salah satu produk penyaluran modal dalam pemberdayaan usaha mikro kecil menengah. Adanya BMT ini dapat membantu permasalahan pelaku usaha dalam hal permodalan, karena BMT menyediakan tambahan modal melalui pembiayaan ijarah yang biasa digunakan anggota untuk menyewa tempat untuk usahanya. Dengan adanya pembiayaan ijarah pelaku usaha dapat mengembangkan usahanya agar lebih berkembang.

Menurut analisis peneliti dapat disimpulkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa penerapan pembiayaan ijarah ketika nasabah mengajukan pembiayaan melalui beberapa proses yakni:

---

<sup>42</sup> Agung Supriadi, Wawancara oleh Penulis, 05 April 2023, Wawancara 2, Transkrip.

a. Proses pengajuan

Pada proses pengajuan ini nasabah secara langsung datang ke kantor KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil untuk pengajuan pembiayaan ijarah. Pada proses ini calon nasabah wajib menjadi anggota KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil. Untuk menjadi anggota hanya perlu membayar simpanan pokok Rp. 10.000 dan simpanan wajib sebesar Rp. 60.000 per tahunnya. Kemudian anggota mengisi formulir pengajuan pembiayaan yang sudah disediakan oleh pihak KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil. Untuk mengisi formulir tersebut anggota harus menyiapkan syarat-syarat yang sudah ditentukan oleh pihak BMT, yakni: Fotokopi KTP (suami-istri), Fotokopi kartu keluarga, Fotokopi jaminan (sertifikat tanah atau BPKB serta STNK).

b. Proses verifikasi

Proses ini digunakan untuk mengecek kembali data-data nasabah yang mengajukan pembiayaan ijarah apakah sudah lengkap atau tidak. Proses ini dilakukan sebelum pihak KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil mendatangi kerumah nasabah agar data yang akan dianalisis sudah valid. Proses ini biasanya memerlukan waktu kurang lebih tujuh hari atau paling cepat prosesnya hanya tiga hari saja. Proses verifikasi ini dilakukan untuk memastikan kembali data anggota agar lebih valid atau sesuai. Data yang biasa dicek yakni KTP Suami-Istri, kartu keluarga serta jaminan anggota. Ketika anggot menggunakan jaminan sertifikat tanah tetapi bukan miliknya sendiri maka anggota harus mealmpirkan KTP atas nama yang memiliki sertifikat tersebut.

c. Proses survei

Proses survei ini dilakukan untuk memeriksa apakah nasabah ini yang mengajukan pembiayaan pernah mendapatkan surat peringatan dari BMT atau tidak. Proses ini dilakukan dengan cara mendatangi kerumah nasabah dengan menanyakan beberapa hal yang bisa digunakan untuk menganalisis pembiayaan. Selain itu, biasanya proses ini dilakukan dengan mencari informasi dari pihak ketiga, seperti tetangga, rekan, saudara, orangtua dan sekitarnya. Proses ini penting dilakukan oleh pihak KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil untuk proses selanjutnya yakni apakah anggota layak diberikan pembiayaan atau tidak.

d. Proses analisis pembiayaan

Proses analisis pembiayaan dilakukan untuk menganalisis apakah nasabah ini layak atau tidak diberikan pembiayaan. Proses ini dilakukan dengan prinsip 5C yakni karakter, kemampuan, kondisi, modal dan jaminan. Di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil sendiri lebih menekan pada kemampuan membayar pembiayaan. Ketika kemampuan tidak lolos dalam proses analisis maka prinsip lainnya tidak bisa dilakukan lagi oleh pihak KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil.

e. Proses pencairan

Proses ini dilakukan setelah semuanya sudah ditentukan nasabah diberikan pembiayaan. Proses ini sebelumnya ada proses persetujuan dari komite pembiyaan setelah adanya proses survei dan analisis kelayakan pembiayaan. Proses pencairan di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil biasanya sampai paling lama 7 hari setelah nasabah pengajuan. Proses ini dilakukan dengan cara nasabah dihubungi langsung oleh pihak KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil dengan cara ditelfon dan diminta untuk datang kekantor guna tandatangan surat persetujuan persewaan tempat usaha yang telah disediakan pihak KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil.

Bentuk pembiayaan ijarah dalam pemberdayaan UMKM ini dapat meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan daerah, menciptakan lapangan pekerjaan pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi dan pengentasan rakyat kemiskinan.<sup>43</sup> Berdasarkan analisis peneliti dari hasil observasi dan wawancara bahwa pembiayaan ijarah dalam bentuk yang dilakukan KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil pada pemberdayaan UMKM yakni melalui beberapa cara, yakni:

a. Pemberian bantuan permodalan berupa uang

Bantuan permodalan yang disediakan oleh lembaga keuangan syariah sangat berperan penting bagi pelaku usaha mikro kecil menengah yang mempunyai permasalahan dalam kekurangan modal usaha. Dalam pemberian modal yang diberikan oleh anggota ketika mengajukan pembiayaan yang diterima anggota biasanya digunakan untuk meningkatkan serta mengembangkan usahanya.

---

<sup>43</sup> Maryani Dan Zainal Abidin, "Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lumajang): 393-396.

Dalam hasil wawancara dilapangan modal yang diberikan kepada anggota dalam pembiayaan ijarah itu digunakan untuk persewaan ruko pasar, tanah persawahan, tempat yang disewakan oleh pemiliknya dan lainnya. Dalam pemberian modal tersebut pihak KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil tidak sembarangan hanya memberikannya kepada nasabah. Nasabah yang diberikan pembiayaan adalah nasabah yang sudah memiliki usaha sebelumnya jika nasabah mengajukan tidak punya usaha apapun maka pihak KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil belum berani memberikan pembiayaan tersebut. Bantuan modal Pembiayaan ijarah yang disediakan oleh KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil skitar Rp. 5.000.000 hingga Rp. 200.000.000 untuk anggota yang mengajukan pembiayaan tersebut.<sup>44</sup>

Pembiayaan ijarah yang disana belum sesuai dengan akad ijarah yang sebenarnya pada lembaga keuangan syariah. Karena pembiayaan ijarah disana anggota hanya diberikan modal dana berupa uang saja bukan diberikannya hak guna sewa tempat usaha untuk anggota. Oleh karena itu, disana masih banyak anggota yang menyalahgunakan pembiayaan ijarah.

#### b. Pengawasan usaha

Pengawasan usaha dilakukan untuk mengawasi atau memantau usaha anggota ketika marketing sedang melakukan penarikan simpanan ataupun pembiayaan dilapangan. Pengawasan usaha yang dilakukan KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil sangat sederhana yakni pertama-tama marketing melakukan kunjungan secara lnsung setiap bulannya ke tempat usaha para anggota dengan cara menanyakan apakah usaha anggota lancar atau ada permasalahan.<sup>45</sup>

Jika ada kendala dalam usahanya maka pihak KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil akan memberikan solusi sebisanya agar usaha anggota berjalan lancar kembali sehingga tidak akan mempengaruhi nantinya dalam membayar angsuran pembiayaan. Dan apabila nasabah mengalami masalah dalam pembayaran pembiayaan maka pihak KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil akan memberikan keringanan kepada

---

<sup>44</sup> Agus Riyanto, Wawancara oleh Penulis, 05 April 2023, Wawancara 1, Transkrip.

<sup>45</sup> Agung Supriadi, Wawancara oleh Penulis, 05 April 2023, Wawancara 2, Transkrip.

nasabah bisa dengan memperpanjang pembayaran tersebut.<sup>46</sup> Maka dari pengawasan usaha ini bisa digunakan oleh pihak KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil untuk mengevaluasi bagaimana kinerja usaha yang dijalankan anggota agar dapat memantau usaha anggota apakah ada hambatan yang akan menghambat dalam pembayaran pembiayaan atau tidak.

c. Pendampingan usaha

Dalam bentuk pendampingan usaha ini bagi pelaku usaha mikro kecil menengah sebenarnya sangat penting dilakukan. Namun pendampingan yang biasa dilakukan lembaga keuangan syariah beberapa belum sesuai dengan apa yang dihadapi para pelaku usaha. Pendampingan merupakan upaya dilakukan lembaga keuangan syariah melalui pemberian bimbingan atau masukan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dalam menjalankan usaha.

Di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil sendiri bentuk pendampingan usaha yang dilakukan hanya berupa dasaran dalam pendampingan yakni hanya memberikan motivasi kepada anggota agar tetap semangat dalam kegiatannya meskipun banyak kendalanya. Pendampingan usaha di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil belum sampai tahap pelatihan-pelatihan atau bentuk seminar seperti lembaga keuangan syariah lainnya. Pendampingan ini dilakukan dalam beberapa bulan kepada anggota dengan mendatangi langsung ke usaha anggota. Selain motivasi pihak KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil juga memberikan solusi ketika ada anggota yang mengalami kendala dalam usahanya.<sup>47</sup>

Menurut analisis peneliti dapat disimpulkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa dalam mengembangkan usaha mikro kecil menengah yakni dengan bentuk kegiatan pemberdayaan. Bentuk pemberdayaan yang dilakukan KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil yaitu dengan membantu anggotanya dengan memberikan modal dana usaha melalui pembiayaan ijarah dan juga pengawasan usaha secara langsung dengan berkunjung kepasar atau kerumah anggota untuk memantau jalannya usaha anggota. Selain itu, ada juga pendampingan usaha berupa masukan atau motivasi bagi anggota untuk tetap semangat

---

<sup>46</sup> Agus Riyanto, Wawancara oleh Penulis, 05 April 2023, Wawancara 1, Transkrip.

<sup>47</sup> Agus Riyanto, Wawancara oleh Penulis, 05 April 2023, Wawancara 1, Transkrip.

dalam berusaha meskipun banyak tantangan dan resiko yang terjadi.

Pembiayaan ijarah di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil ini digunakan anggota ketika kekurangan dana untuk modal tempat sewa usaha, seperti ruko pasar, lahan yang disewakan dan lainnya. Selain modal menyewa tempat pembiayaan ijarah juga biasanya digunakan anggota untuk memperpanjang tempat sewa tersebut.

## **2. Analisis Dampak Pembiayaan Ijarah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil**

Ijarah merupakan pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang maupun jasa dalam waktu tertentu dengan melalui pembayaran sewa atau upah tanpa diikuti adanya pemindahan kepemilikan barang tersebut.<sup>48</sup> Ijarah ini merupakan salah satu produk yang biasa ditawarkan oleh BMT untuk anggota dalam permasalahan kekurangan modal. Dengan pembiayaan ijarah ini anggota bisa mendapatkan hasil dalam mengembangkan usahanya dengan cara pemberdayaan. Hasil yang didapatkan oleh anggota biasanya seperti, peningkatan pendapatan serta memiliki asset usaha yang banyak ataupun bahkan sampai bisa memiliki usaha yang lainnya.

Berdasarkan dari analisis peneliti, di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil dalam meningkatkan pemberdayaan usaha mikro kecil menengah menggunakan salah satu produk pembiayaan yakni ijarah. Pembiayaan ijarah ini menjadi sarana bagi anggota untuk mendapatkan modal usaha yang digunakan untuk menyewa tempat dalam kegiatan usahanya. Anggota di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil ini rata-rata memiliki usaha, seperti pedagang, petani dan lainnya.

Dengan adanya pemberdayaan usaha yang dilakukan KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil melalui pembiayaan ijarah, anggota UMKM merasakan hasil usaha mereka dari peningkatan pendapatan perhari, memperbesar tempat usaha hingga memiliki usaha yang lainnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa anggota bahwasanya mereka mengalami peningkatan pendapatan, memperbesar tempat usaha hingga memiliki usaha lain. Dapat dilihat berdasarkan tabel dibawah ini:

---

<sup>48</sup> Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, 248.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Peningkatan Pendapatan Anggota dengan menggunakan pembiayaan ijarah dalam pemberdayaan UMKM**

No.	Nama Anggota	Usaha	Pendapatan (Sebelum)	Pendapatan (Sesudah)
1	Ibu Surini	Sembako	Rp. 5.000.000	Rp. 8.000.000
2	Bapak Susanto	Ayam Potong	Rp. 4.500.000	Rp. 6.000.000
3	Bapak Wahyu	Warung Kopi + Car wash	Rp. 2.500.000	Rp. 4.000.000
4	Ibu Rumiati	Fotokopi	Rp. 1.600.000	Rp. 3.500.000

Berdasarkan tabel diatas bahwasanya beberapa anggota yang menggunakan pembiayaan ijarah dalam pemberdayaan usaha mikro kecil menengah di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil mengalami peningkatan pendapatan perbulannya dari usaha yang mereka jalankan. Dari Ibu Surini selaku anggota mengalami peningkatan pendapatan dari Rp.5000.000 sekarang meningkat Rp.8.000.000 perbulan dan beliau juga sampai bisa memperbesar usahanya dengan menambah sewaan ruko yang ada dipasar.<sup>49</sup>

Ada juga Bapak Susanto yang mengalami peningkatan pendapatan dari Rp. 4.500.00 sekarang meningkat kurang lebih Rp. 6.000.00 perbulan.<sup>50</sup> Bapak Wahyu juga merasakan hasil yang didapatkan yakni peningkatan pendapatan setelah memiliki usaha lain yang dulunya pendapatan beliau hanya Rp. 2.500.000 sekarang bisa hingga Rp. 4.000.000 perbulan.<sup>51</sup> Dan untuk Ibu Rumiati juga mengalami peningkatan pendapatan dari 1.600.000 sekarang bisa pendapatannya bisa Rp. 3.500.000 perbulan.<sup>52</sup>

Selain pendapatan meningkat setelah adanya pembiayaan ijarah anggota juga mengalami kemajuan dalam usahanya yakni keberlangsungan usaha mereka tetap terjaga sehingga usahanya dapat berjalan dengan lancar.

Novelty atau temuan baru dalam penelitian ini adalah menggunakan variabel yang belum banyak diteliti yaitu pembiayaan ijarah. Ijarah yang ada di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil menjadi produk yang lumayan banyak yang digunakan oleh anggota dibandingkan mudharabah dan musyarakah seperti BMT-BMT lainnya. Itu dikarenakan

<sup>49</sup> Ibu Surini, Wawancara oleh Penulis, 03 Mei 2023, Wawancara 3, Transkrip.

<sup>50</sup> Bapak Susanto, Wawancara oleh Penulis, 03 Mei 2023, Wawancara 4, Transkrip.

<sup>51</sup> Bapak Wahyu, Wawancara oleh Penulis, 03 Mei 2023, Wawancara 5, Transkrip.

<sup>52</sup> Ibu Rumiati, Wawancara oleh Penulis, 03 Mei 2023, Wawancara 6, Transkrip.

mudharabah dan musyarakah yang ada di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil itu lebih susah jangkauannya untuk masyarakat yang ada disekitarnya. Selain itu, ijarah disana belum sesuai dengan akad ijarah dimana di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil hanya sekedar memberikan modal dana berupa uang saja bukan yang semestinya yakni pemindahan hak guna (manfaat) dari suatu barang atau jasa.

